

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan identifikasi dan analisa data transaksi hasil dari observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM Warung Bunda HA3, penulis telah mengolah data tersebut dan menyusun laporan keuangan UMKM Warung Bunda HA3 untuk periode Juli – Desember 2021 pada Bab 3. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian ini:

1. Laporan laba rugi UMKM Warung Bunda HA3 periode 1 Juli – 31 Desember 2021 ialah hasil dari pendapatan dikurangi harga pokok penjualan dan beban-beban operasional Warung Bunda HA3. Awalnya, penulis menghitung laba kotor dengan cara pendapatan penjualan senilai Rp110.000.000,00 dikurangi dengan harga pokok penjualan senilai Rp94.236750,00 dan didapatkan hasil laba kotor senilai Rp15.763.250,00. Laba kotor tersebut akan dikurangi dengan beban-beban operasional Warung Bunda HA3 yaitu beban utilitas senilai Rp1.480.0000,00, beban perlengkapan senilai Rp600.000,00, beban pemeliharaan Rp300.000,00 dan beban penyusutan Rp168.750,00. Setelah laba kotor tersebut dikurangi beban operasional Warung Bunda HA3, didapatkan hasil laba bersih senilai Rp13.214.500,00 yang akan menunjukkan

bahwa selama semester 2 tahun 2021 Warung Bunda HA3 memperoleh laba yang cukup besar.

2. Laporan posisi keuangan UMKM Warung Bunda HA3 tahun 2021 disusun dengan persamaan akuntansi yakni aset harus setara dengan liabilitas ditambah ekuitas. Penulis menyusun laporan posisi keuangan tersebut dengan metode *skontro* dan disajikan menjadi dua tabel. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas senilai Rp14.055.000,00, piutang usaha senilai Rp50.000,00, persediaan senilai Rp24.263.250,00 dan perlengkapan senilai Rp100.000,00 sedangkan aset tetap terdiri dari peralatan senilai Rp450.000,00 dan akumulasi penyusutan – peralatan senilai Rp384.375,00. Total aset lancar dan total aset tetap yang dimiliki Warung Bunda HA3 ialah masing-masing Rp38.468.750,00 dan Rp65.625,00 dengan aset lancar menjumlahkan semua asetnya sedangkan aset tetap yaitu peralatan dikurangi dengan akumulasi penyusutan - peralatan. Setelah diketahui total aset lancar dan aset tetap, selanjutnya ialah menjumlahkan total aset lancar dan total aset tetap menjadi total aset dengan jumlah Rp38.534.375,00. Karena Warung Bunda HA3 tidak mempunyai liabilitas dan menurut rumus persamaan akuntansi, aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas, maka total ekuitas yang dimiliki oleh Warung Bunda HA3 sama dengan total asetnya yaitu Rp38.534.375,00.
3. UMKM Warung Bunda HA3 merupakan suatu entitas usaha yang bergerak di bidang sembako yang termasuk ke dalam kategori usaha mikro karena memenuhi kriteria yang diatur di dalam PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM yaitu

memiliki modal usaha kurang dari Rp1.000.000.000,00 dan hasil penjualan tahunan kurang dari Rp2.000.000.000,00. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi terhadap modal pemilik yang memiliki nilai sebesar Rp38.534.375,00 dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp13.214.500,00 sebagaimana yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi UMKM Warung Bunda HA3.

4. UMKM Warung Bunda melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana, yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran kas di buku kas. Pemasukan Warung Bunda HA3 berasal dari penjualan barang peralatan, persediaan rumah tangga dan makanan ringan, sedangkan pengeluaran kas Warung Bunda HA3 digunakan untuk membayar pembelian barang persediaan dan perlengkapan, pembayaran beban-beban, serta penarikan oleh pemilik Warung Bunda HA3.
5. Selama lebih dari 10 tahun beroperasi, UMKM Warung Bunda HA3 tidak pernah membuat laporan keuangan atau sekadar menghitung laba bersih per tahun. Hal ini dikarenakan pemilik dan pegawai Warung Bunda HA3 kurang memahami akuntansi UMKM dan pentingnya laporan keuangan bagi bisnis.
6. UMKM Warung Bunda HA3 tidak pernah memiliki utang kredit terhadap pemasok dan tidak pula memiliki utang kredit terhadap bank.
7. Sesuai pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-Jenis Harta yang Termasuk Dalam Kelompok 2 Harta Berwujud Bukan Bangunan, semua peralatan Warung Bunda HA3 memiliki masa manfaat 8 tahun. Maka, UMKM Warung Bunda

HA3 memakai 3 jenis peralatan yang sudah habis masa manfaatnya yaitu kulkas, *etalase* dan meja. Sedangkan lemari dan kursi masih memiliki masa manfaat masing-masing 3,5 tahun dan 5,5 tahun dan memiliki masa pakai masing-masing 4,5 tahun dan 2,5 tahun.

8. Penyusunan laporan keuangan UMKM Warung Bunda HA3 diawali dengan membuat bagan akun yang berisi akun-akun yang sesuai dengan data keuangan yang diterima oleh Warung Bunda HA3. Akun-akun tersebut adalah kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan, utang usaha, utang pajak, modal pemilik, prive, pendapatan penjualan, harga pokok penjualan, beban utilitas, beban perlengkapan, beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
9. Langkah selanjutnya setelah menyusun bagan akun adalah melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal awal, jurnal umum dan jurnal penyesuaian yang kemudian melakukan posting ke buku besar. Proses posting ke buku besar menghasilkan saldo akhir untuk setiap akun-akun laporan keuangan. Saldo-saldo akhir tersebut kemudian disusun menjadi neraca saldo sebagai dasar dalam pembuatan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.
10. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Warung Bunda HA3 berisi penjelasan mengenai laporan keuangan yang telah disusun oleh penulis. Pada CALK ini dijelaskan mengenai metode, asumsi, dan prinsip yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan Warung Bunda HA3.

4.2 Saran

Dalam hal ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran terkait penyusunan laporan keuangan yang lebih baik bagi UMKM Warung Bunda HA3 yaitu sebagai berikut:

1. UMKM Warung Bunda HA3 sebaiknya dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangannya.
2. Pada tahun 2022, sebaiknya UMKM Warung Bunda HA3 tetap melanjutkan penyusunan laporan keuangan, karena dengan melanjutkan menyusun laporan keuangan maka akan memudahkan dalam mengetahui laba rugi maupun nilai atas aset UMKM.
3. Bukti-bukti atas transaksi keuangan akibat adanya pembelian persediaan maupun pengeluaran persediaan yang menyebabkan pemasukan dan pengurangan kas sebaiknya diarsipkan dan disimpan dengan aman dan rapih untuk memudahkan pemilik UMKM ketika akan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. UMKM Warung Bunda HA3 perlu melakukan perhitungan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki agar nilainya sesuai dengan nilai sekarang.
5. Sebelum menyusun laporan keuangan, sebaiknya menyusun bagan akun terlebih dahulu agar memudahkan dalam mengelompokkan akun-akun di setiap transaksi pada laporan keuangan.
6. UMKM Warung Bunda HA3 perlu memperhitungkan penarikan kas atau prive yang akan memengaruhi perubahan modal UMKM.

7. Mencatat transaksi secara rutin di setiap harinya dari pembelian persediaan, pendapatan penjualan dan lain-lain dengan bantuan teknologi informasi seperti *Microsoft Excel, Spreadsheet, Libreoffice* dan lain sebagainya guna memudahkan dalam mencatat transaksi yang terjadi.